

# PERENCANAAN PROYEK

Gentisya Tri Mardiani, M.Kom



MANAJEMEN PROYEK  
PERANGKAT LUNAK

# Perencanaan Proyek

- Merupakan pembuatan dokumen resmi proyek yang diacu dalam pelaksanaan, pengawasan, dan penutupan proyek, yang menjamin proyek mencapai sasarnya bila diikuti dengan baik.
- Disetujui oleh pemberi kerja.
- Diberikan kepada pihak-pihak yang dicantumkan dalam rencana manajemen komunikasi.
- Dilengkapi dengan rincian pendukungnya.



# Tujuan Perencanaan Proyek

- Sebagai pedoman pelaksanaan, pengawasan dan penutupan proyek
- Mendokumentasi asumsi-asumsi yang dijadikan dasar dalam perencanaan
- Mendokumentasi keputusan penting dan pertimbangannya
- Memfasilitasi komunikasi diantara *stakeholder*
- Mendefinisikan pemeriksaan (*review*) manajemen dalam hal: isi, cakupan, waktu
- Sebagai dasar (*baseline*) untuk menilai kinerja dalam kegiatan pengawasan proyek



# Elemen Rencana Proyek

- Lingkup Proyek, alternatif & feasibility
- Membagi proyek dalam rincian kegiatan
- Jadwal kegiatan
- Rencana komunikasi
- Menentukan standar & prosedur proyek
- Identifikasi & perkiraan resiko
- Membuat budget
- Rencana Proyek Dasar



# Langkah Perencanaan Proyek

1. Menentukan sasaran & lingkup proyek
2. Menentukan lifecycle
3. Membuat struktur organisasi/tim proyek
4. Memilih tim proyek
5. Menentukan resiko-resiko
6. Membuat Work Breakdown Structure (WBS)
7. Identifikasi tugas/aktivitas dan ketergantungannya
8. Estimasi
9. Menentukan sumber-sumber daya
10. Membuat jadwal kegiatan



# WORK BREAKDOWN STRUCTURE (WBS)



# Work Breakdown Structure

- Teknik untuk :
  - Membagi keseluruhan proyek ke dalam komponen-komponen
  - Memecah komponen ke level-level berikutnya sampai dengan tugas
  - Sampai dengan setiap tugas merupakan unit yang dapat dikelola (misalnya oleh manajer teknik)
    - Direncanakan
    - Dianggarkan
    - Dijadwalkan
    - Dikendalikan
  - Menampilkan gambar/grafik tentang hirarki proyek





# Work Breakdown Structure

- Tujuan :
  - Melengkapi komunikasi antar personel proyek
  - Menjaga konsistensi dalam pengendalian dan pelaporan
  - Cara efektif untuk melengkapi tugas manajemen
- Manfaat :
  - Mengurangi kompleksitas
  - Fasilitas penjadwalan dan pengendalian





# Approaches to developing WBS

- Using guidelines
- The analogy approach
- The top down approach
- The bottom up approach
- The mind-mapping approach

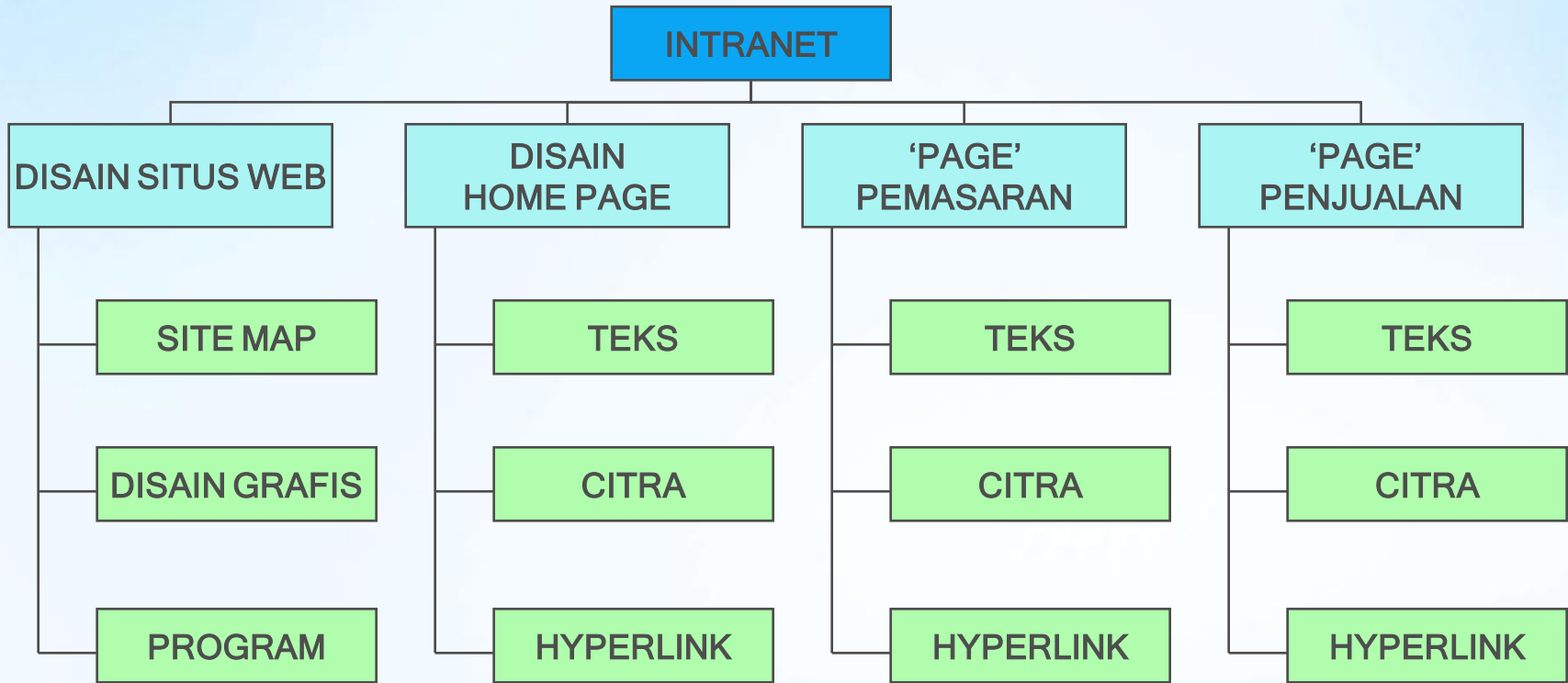


# Langkah membuat WBS

- Pecah setiap fungsi ke dalam tiga sub fungsi :
  - Menerima masukan & memasukkannya ke bentuk yang berkaitan
  - Menstransformasikan masukan ke dalam keluaran yang dibutuhkan
  - Menyiapkan keluaran kedalam bentuk akhir yang diminta
- Lakukan dekomposisi secara iteratif
- Tidak seluruh cabang mempunyai level yang sama
- Jika WBS sangat kompleks untuk ditampilkan dalam satu peta, maka pecahkan setiap level subfungsi dalam peta yang terpisah
- Kaji & perbaiki WBS oleh semua kelompok yang berkaitan



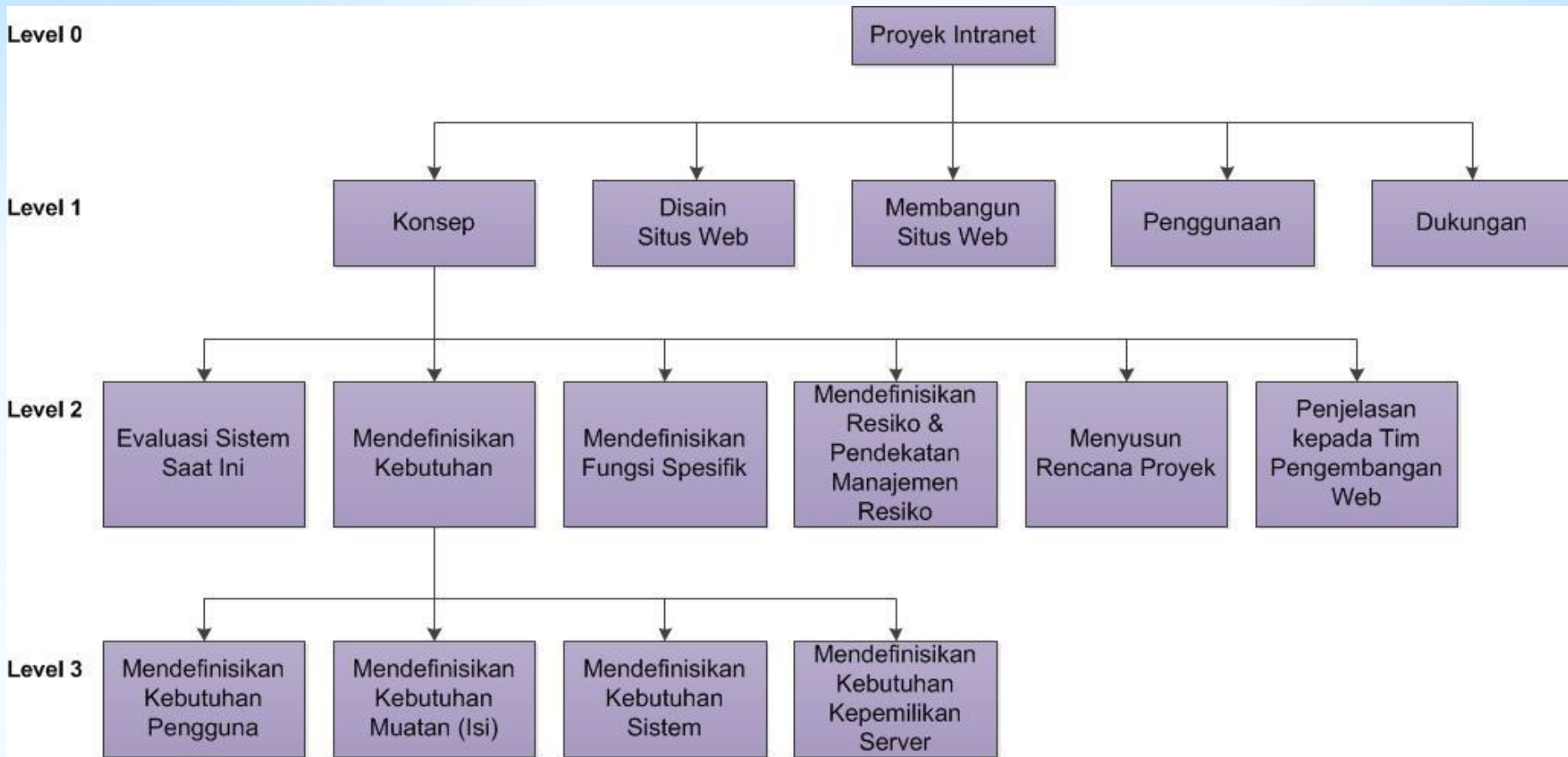
# Contoh WBS (bentuk hirarki)



WBS menurut produk  
Sumber: Schwalbe, 2006



# Contoh WBS (bentuk hirarki)



WBS menurut tahapan  
Sumber: Schwalbe, 2006



# Contoh WBS (bentuk struktur )

## 1.0 Konsep

1.1 Evaluasi sistem yang ada

1.2 Pendefinisian kebutuhan

1.2.1 Mendefinisikan kebutuhan pengguna

1.2.2 Mendefinisikan kebutuhan muatan (isi)

1.2.3 Mendefinisikan kebutuhan sistem

1.2.4 Mendefinisikan kebutuhan kepemilikan server

1.3 Mendefinisikan fungsi spesifik

1.4 Mendefinisikan resiko dan pendekatan manajemen resiko

1.5 Menyusun rencana proyek

1.6 Penjelasan kepada tim pengembangan web

2.0 Desain situs web

3.0 Membangun (konstruksi) situs web

4.0 Penggunaan

5.0 Dukungan



# TUGAS

- Buatlah WBS (dalam bentuk hirarki atau bentuk struktur) berdasarkan tahapan pembangunan perangkat lunak yang dibuat.

